

**PENGEMBANGAN MAHARAH AL-ISTIMA'  
MELALUI BI'AH LUGHOWIYAH  
DI MTs PONDOK PESANTREN PENDIDIKAN ISLAM (PPPI)  
MIFTAHUSSALAM BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**  
OLEH:  
**Luthfiah Az Zahrah**  
**NIM. 1223302029**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2018**

# **Pengembangan Maharah Al-Istima' melalui Bi'ah Lughowiyah di MTs Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas**

**Luthfiyah Az Zahrah**  
NIM: 1223302029

## **ABSTRAK**

*Maharah al-istima'* merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa dalam belajar bahasa Arab agar memiliki keterampilan bahasa yang komprehensif. Oleh karena itu kegiatan pengembangan *maharah al-istima'* menjadi sangat penting bagi MTs PPPI Miftahussalam Banyumas, di samping 3 keterampilan berbahasa lainnya, yakni: berbicara, membaca, dan menulis. Berbeda dengan MTs lain di wilayah Kabupaten Banyumas yang umumnya hanya memberikan dua atau tiga keterampilan saja, dan mengesampingkan keterampilan menyimak. Oleh karena itu penelitian ini meneliti tentang pengembangan *maharah al-istima'* melalui *bi'ah lughowiyah* di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas. Rumusan masalah yang diajukan adalah: Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan *maharah al-istima'* melalui *bi'ah lughowiyah* di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas?

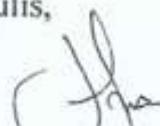
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Sumber data yang dipilih adalah siswa siswi MTs PPPI Miftahussalam Banyumas, guru bahasa Arab, dan Kepala MTs PPPI Miftahussalam Banyumas. Adapun metode yang digunakan dalam analisis data adalah analisis interaktif yang dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data melalui 3 kegiatan, yakni: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengembangan *maharah al-istima'* melalui *bi'ah lughowiyah* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam (MTs PPPI) Miftahussalam Banyumas pada tahun pelajaran 2017/2018 semester genap secara terintegrasi dalam *bi'ah lughowiyah* selama 3 hari setiap minggunya dan secara khusus dilaksanakan selama 3 jam pada tiap hari Sabtu dengan pengawasan guru Bahasa Arab. Tujuan pengembangan *maharah al-istima'* adalah untuk mengenali bunyi kata, kalimat yang diperdengarkan oleh guru, dan menerjemahkan kalimat sederhana yang diperdengarkan guru atau media lain. Adapun strategi yang digunakan dalam pengembangan adalah strategi *true and false*, strategi merekam, dan strategi mengungkapkan kembali. Dengan strategi tersebut juga kegiatan evaluasi dilaksanakan.

Kata Kunci: Pengembangan *Maharah al-Istima'*, *Bi'ah Lughowiyah*

Purwokerto, 09 Juli 2018

Penulis,



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. <i>Maharah Al-Istima'</i> .....	15
1. Pengertian <i>Maharah Al-Istima'</i> .....	18

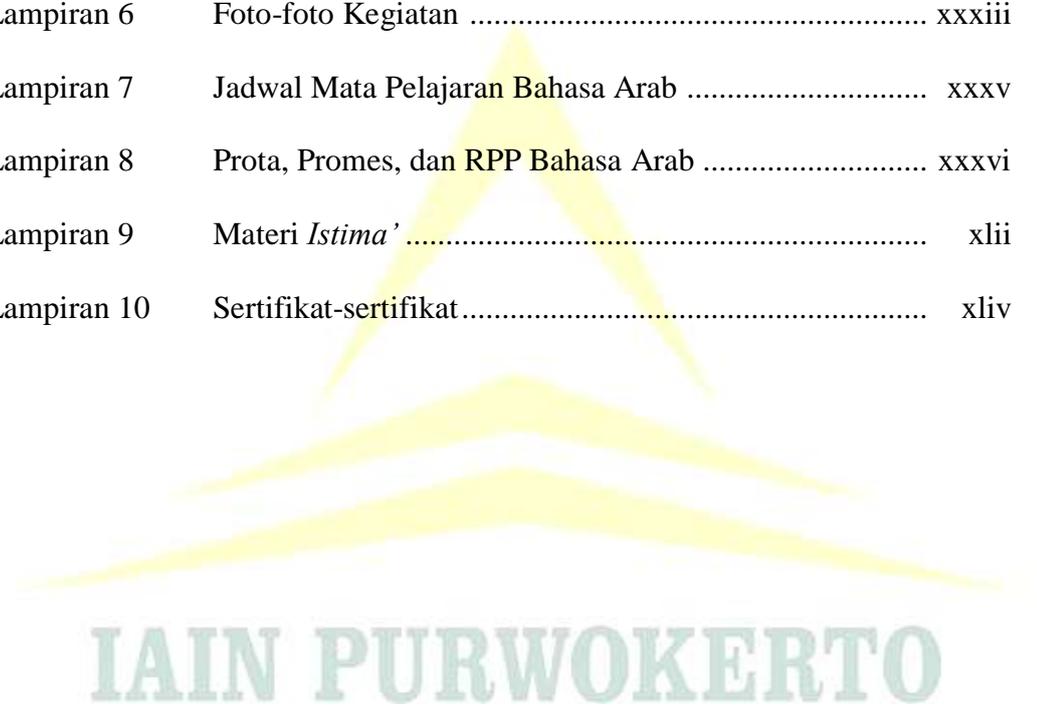
2. Kedudukan <i>Maharah al-Istima'</i> dalam Bahasa Arab .....	17
3. Hubungan <i>Maharah al-Istima'</i> dengan Keterampilan Bahasa yang Lain .....	18
4. Aspek-aspek <i>Maharah al-Istima'</i> .....	19
5. Tujuan Pembelajaran <i>Maharah al-Istima'</i> .....	20
6. Strategi Pengembangan <i>Maharah al-Istima'</i> .....	20
7. Evaluasi dalam Pembelajaran <i>Maharah al-Istima'</i> .....	31
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Maharah al-Istima'</i>	32
B. <i>Bi'ah Lughowiyah</i> .....	33
1. Pengertian <i>Bi'ah Lughowiyah</i> .....	33
2. Prinsip-prinsip Pembentukan <i>Bi'ah Lughowiyah</i> .....	37
3. Unsur Pembentuk <i>Bi'ah Lughawiyah</i> .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Metode Pengumpulan Data .....	46
E. Metode Analisis Data .....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> .....	49
A. Gambaran Umum MTs PPPI Miftahusalam Banyumas .....	49
B. <i>Bi'ah Lughowiyah</i> di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas	57
C. Pengembangan <i>Maharah Al-Istima'</i> melalui <i>Bi'ah Lughowiyah</i> di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas .....	60

1. Rencana Pengembangan <i>Maharah Al-Istima'</i> Melalui <i>Bi'ah Lughowiyah</i> .....	61
2. Pelaksanaan Pengembangan <i>Maharah Al-Istima'</i> Melalui <i>Bi'ah Lughowiyah</i> .....	64
3. Evaluasi Pengembangan <i>Maharah Al-Istima'</i> Melalui <i>Bi'ah Lughowiyah</i> .....	69
D. Analisis Data .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	74
C. Kata Penutup .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara .....	xviii
Lampiran 2	Panduan Observasi .....	xxii
Lampiran 3	Panduan Dokumentasi .....	xxiv
Lampiran 4	Hasil Wawancara .....	xxv
Lampiran 5	Hasil Observasi .....	xxxii
Lampiran 6	Foto-foto Kegiatan .....	xxxiii
Lampiran 7	Jadwal Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	xxxv
Lampiran 8	Prota, Promes, dan RPP Bahasa Arab .....	xxxvi
Lampiran 9	Materi <i>Istima'</i> .....	xlii
Lampiran 10	Sertifikat-sertifikat .....	xliv



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitres yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.<sup>1</sup> Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Untuk saling berinteraksi dan memahami maksud antara satu dengan lainnya memerlukan alat ataupun media yaitu bahasa itu sendiri. Menurut Musthafa Al Ghulayani menyatakan bahwa bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka. Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka.<sup>2</sup>

Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga,-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal, mulai jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/MA, sampai jenjang perguruan tinggi. Belajar bahasa hendaklah diajarkan pada level khusus, pada lingkungan, waktu dan tempat tertentu. Belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing tentu membutuhkan proses yang lama serta bertahap. Oleh karenanya dalam rangka memperoleh hasil yang ditargetkan, banyak lembaga seperti madrasah dan pondok pesantren menerapkan sistem pengembangan bahasa Arab yang bervariasi.

---

<sup>1</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 32

<sup>2</sup> Mushtafa al-Ghulayani , *Terjeahan Jami' al-Durus al-Arabiyah, jil 1* (Semarang : As-Syifa, 1992), hlm.13.

Tujuan pembelajaran bahasa arab adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah menguasai empat keterampilan bahasa secara lisan maupun tulisan. Empat keterampilan tersebut meliputi menyimak ( *maharah al istima'* ), berbicara (*maharah al takallum*), membaca (*maharah al qiro,'ah*), dan menulis (*maharah al kitabah*). Keempat keterampilan bahasa ini memiliki hubungan yang saling erat, karena salah satu dari keterampilan ini bisa berdiri sendiri tanpa ditunjang oleh keterampilan lainnya.oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab dilaksanakan secara hierarkis mulai dari keterampilan menyimak hingga keterampilan menulis.<sup>3</sup>

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh dengan pembiasaan. Pembiasaan itu sendiri wujud pelaksanaannya adalah berulang kali dalam repetisi yang termasuk dalam unsur-unsur metode. Dengan latihan menyimak misalnya, diperoleh *maharah al-istima'*. *Maharah al-istima'* dapat diketahui wujudnya melalui pengungkapan apa saja yang dipahami dengan cara berbicara. Tidak mungkin seseorang bisa terampil berbicara tanpa ada *maharah al-istima'* sebelumnya, dengan demikian karena bahasa itu diucapkan dan didengar. Terampil berbahasa berarti mendengar dan berbicara.<sup>4</sup>

Kemampuan menyimak dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengarkan perbedaan-perbedaan unsur kata (*fonem*) dengan unsur kata lainnya menurut makhraj yang betul, baik langsung dari penutur asli (*native*

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2007), hlm 95

<sup>4</sup> Syaiful Mostofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm.4.

*speaker*) maupun melalui rekaman. Tujuan utama keterampilan menyimak adalah agar mampu memahami isi pembicara, menangkap secara kritis, dan menyimpulkan pokok-pokoknya.<sup>5</sup> Dengan demikian, menyimak merupakan suatu pengalaman belajar yang amat penting bagi para siswa menunjang kemampuan berbicara bahasa Arab seseorang dapat berkembang.

Pengaruh lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar adalah keseluruhan keadaan yang melingkupi siswa atau keadaan kehadirannya memberikan perubahan terhadap pengetahuan dan pemahaman siswa. Lingkungan belajar di bagi menjadi 2, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan belajar yang saling mendukung, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial akan menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif.

Sebuah lembaga ketika melakukan pembelajaran bahasa Arab, sekilas memperhatikan salah satu unsur pentingnya yaitu, terciptanya *bi'ah lughowiyah*, yakni terciptanya lingkungan berbahasa yang mendukung penggunaan bahasa tersebut sehingga bahasa tersebut dipakai dan dipraktikkan dalam lingkungan tersebut yang pada akhirnya bisa menjadikan para pembelajar bahasa mahir berbahasa karena sudah terbiasa mempraktekkan di lingkungan tersebut. Namun yang terpenting dalam hal *bi'ah lughowiyah* adalah kemampuan dan komitmen seseorang untuk selalu menggunakan bahasa meski sedang sendiri.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humoniora, 2011), hlm.34

<sup>6</sup> Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 72

Berdasarkan gagasan tersebut *bi'ah lughowiyah* sangat berperan penting dalam pembelajaran maharah al-istima' yang digunakan dalam proses pembelajaran melalui aktivitas berbahasa dalam lingkungan bahasa arab.

Begitu juga apa yang ada di MTs Pondok Pesantren Pendidikan Islam (MTs PPPI) Miftahussalam Banyumas yang mempunyai mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan observasi penulis di lapangan dan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, ditemukan banyaknya guru yang kurang efektif dalam mengajarkan *maharah al-istima'* bahkan sebagian guru mengabaikan *maharah al-istima'* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hal ini disebabkan karena kurangnya persiapan materi yang baik dari guru itu sendiri, juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru dengan metode dan media yang kurang kreatif dan siswa menjadi bosan. Guru mengajar bahasa arab dengan menggunakan metode membaca dan menerjemahkan, sehingga membuat siswa tidak aktif dalam menyimak bahasa arab dan hanya menggunakan papan tulis serta buku teks sebagai media pembelajaran, padahal di Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Banyumas adalah salah satu lembaga pendidikan produktif yang mengutamakan kegiatan keaktifan dalam pembelajaran yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam kesehariannya di lingkungan pesantren. Madrasah Tanawiyah Miftahussalam Banyumas bisa mendorong dan mengarahkan siswanya agar mahir berbahasa asing terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Berangkat dari hal ini, penulis mencoba mengangkat judul penelitian ini, tentang pembelajaran bahasa Arab pada lingkungan yang selalu bisa

menjadi ajang praktek dan wadah ataupun media bagi santri alam pengembangan *maharah al istima'* di MTs Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas.

## B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai judul penelitian maka perlu kiranya penulis memberikan batasan-batasan dan penjelasan istilah-istilah yang ada.

### 1. Pengembangan *Maharah Al-Istima'*

*Maharah* adalah kata yang berasal dari bahasa Arab, yakni akar kata *Mahara* yang berarti pandai. *Maharah* merupakan isim masdar dari kata *Mahara* yang berarti kemahiran, keterampilan, atau kecakapan.<sup>7</sup> Sedangkan *al-istima'* berarti mendengarkan dengan baik.<sup>8</sup> Maka, secara bahasa, *Maharah al-Isima'* secara bahasa berarti keterampilan mendengarkan dengan baik (menyimak).

*Al-istima'* (menyimak) yaitu proses manusia secara berkesinambungan dalam memahami makna, berfikir secara sempurna yang di dengarnya dari lafadz atau kata-kata, ungkapan dalam tema tertentu. Menurut Ali Ahmad Madkur, *istima'* merupakan proses yang rumit dan mengandung beberapa unsur, yaitu mengenali suara, memahami

---

<sup>7</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002). hlm.1363

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm.660

menganalisis, menginterpretasikan, mempraktikkan dan mengevaluasi materi yang didengarkan.<sup>9</sup>

*Al-istima'* (menyimak) juga merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. *Al-istima'* pada dasarnya bersifat pasif-reseptif dalam arti bahwa inisiatif untuk berkomunikasi tidak pertama-tama berasal dari dirinya, melainkan dari orang lain, sikap dan tindakan yang diharapkan dari seseorang pendengar terutama adalah mendengarkan dan memahami apa yang didengarkan.<sup>10</sup>

Berdasarkan definisi tersebut maka yang dimaksud *maharah al-istima'* adalah kemampuan siswa MTs PPPI Miftahussalam Banyumas dalam mengenali suara, memahami, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi materi Bahasa Arab yang didengarkan dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui *bi'ah lughowiyah*.

## 2. *Bi'ah Lughowiyah*

Kata *Bi'ah* berasal dari bahasa Arab بيئة yang berarti lingkungan. Menurut Ngalim Purwanto, yang dimaksud lingkungan (*environment*) adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *life proses*.<sup>11</sup> Adapun menurut Ahmad Rahani, lingkungan berarti segala sesuatu yang ada di luar individu yang mempengaruhi aktivitas kehidupan

<sup>9</sup> Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun al-Lughoh al-'Arabiyah*, (Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabiyah, 2006), hlm. 84

<sup>10</sup> 'Alim Ibrohim, 'Abdul. *Muwajjihul Fan*, (Kairo: Darul Ma'arif, 1968), hlm 223

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 28

individu.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Tanlain, pada dasarnya lingkungan mencakup tempat atau lingkungan fisik (warisan budaya tertentu, bahasa, seni, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan, dsb) serta kelompok hidup bersama atau lingkungan sosial atau masyarakat (keluarga, kelompok bermain, desa, kupulan, dsb).

*Lughowiyah* berarti mengenai bahasa, berasal dari kata اللغة.<sup>13</sup> Bahasa dalam penelitian ini adalah bahasa Arab yang digunakan dalam kegiatan formal dalam pembelajaran maupun kegiatan informal sehari-hari selama jam madrasah di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas.

Jadi yang dimaksud *bi'ah lughowiyah* adalah lingkungan yang diwarnai aktivitas berbahasa Arab untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas selama jam madrasah.

### 3. MTs PPPI Miftahussalam Banyumas

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas merupakan lembaga formal setingkat dengan madrasah menengah pertama dibawah naungan Kementerian Agama dengan pendidikan bercirikan keagamaan, yang produktif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang di kelola oleh yayasan Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam yang berada di lokasi Banyumas, Jawa Tengah.

---

<sup>12</sup> Ahmad Rahani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 81.

<sup>13</sup> Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2006), hlm. 467

Dalam mengembangkan keterampilan bahasa Arab siswa, Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam menerapkan *bi'ah lughowiyah* terutama bagi siswa MTs Miftahussalam. Siswa-siswi di MTs Miftahussalam Banyumas adalah siswa-siswi yang dijadikan peneliti sebagai kelas yang dilakukan penelitian di MTs Miftahussalam.

Jadi makna definisi operasional dalam judul skripsi: “*Pengembangan Maharah Al-Istima’ melalui Bi’ah Lughowiyah di MTs Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas*” adalah studi tentang kegiatan pengembangan keterampilan menyimak yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab melalui lingkungan berbahasa Arab selama di madrasah di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas pada tahun pelajaran 2017/2018 semester genap.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan pengembangan *maharah al-istima’* melalui *bi’ah lughowiyah* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam (MTs PPPI) Miftahussalam Banyumas pada tahun pelajaran 2017/2018 semester genap?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pelaksanaan pengembangan *maharah al istima'* melalui *bi'ah lughowiyah* di MTs Pondok Pesantren Pendidikan Islam (MTs PPPI) Miftahussalam Banyumas.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan bagi penulis tentang pengembangan *maharah al istima'* melalui *bi'ah lughowiyah* di MTs Pondok Pesantren Pendidikan Islam (MTs PPPI) Miftahussalam Banyumas.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan motivasi terhadap madrasah lain dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi dan bahan kajian baru bagi penelitian.
- d. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih wacana keilmuan dan memperkaya bahan pustaka perpustakaan IAIN Purwokerto.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul skripsi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka pada skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Karya Siti Zubaedah dengan judul: *Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Istima': Studi Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Yasyfiy Bandung*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memberikan eksperimen kepada satu kelas di kelas X-A MA Yasyfiy dan satu kelas lainnya, yaitu kelas X- B sebagai kelompok kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media lagu bahasa dalam pembelajaran *istima'* sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode dengar ucap. Analisis menggunakan uji t untuk mengetahui adanya efektivitas penggunaan media lagu bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media lagu bahasa Arab efektif untuk meningkatkan kemampuan *istima'* siswa kelas X-A MA Yasyfiy Bandung.<sup>14</sup> Dengan demikian skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yakni sama mengkaji peningkatan kemampuan *istima'*. Adapun perbedaannya adalah pada pendekatan penelitian yang digunakan, penelitian Siti Zubaedah menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengeksperimenkan media lagu bahasa Arab, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalami pengembangan melalui *bi'ah lughowiyah*.
2. Skripsi karya Nur Ahmad dengan judul: *Efektivitas Media Gambar dalam Peningkatan Maharah al-istima' di Kelas X SMAN Sumpiuh Banyumas*. Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif yang mengkaji efektivitas penggunaan media gambar dalam peningkatan *maharah al-*

---

<sup>14</sup> Siti Zubaedah, *Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Istima': Studi Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Yasyfiy Bandung*, Skripsi UIN Sunan Gunungjati Bandung, (Tidak Diterbitkan, 2014), hlm. 89.

*istima'* di Kelas X SMAN Sumpiuh Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah digunakan media gambar dalam pembelajaran *istima'*, kemampuan siswa meningkat, dengan menggunakan uji t sebelum dan setelah digunakan media gambar diperoleh hasil bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan *maharah al-istima'* siswa kelas X SMAN Sumpiuh Banyumas.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji pembelajaran *maharah al-istima'*, hanya saja berbeda pendekatan. Jika penelitian Nur Ahmad menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengeksperimenkan media gambar dalam peningkatan *maharah al-istima'*, penelitian penulis mendalami pengembangan *maharah al-istima'* melalui *bi'ah lughowiyah*.

3. Skripsi karya Latifatuz Zahra dengan judul: *Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Sumpiuh Banyumas*. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara menyeluruh, baik kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, maupun kemampuan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat mengembangkan kemampuan membaca, akan tetapi belum dapat

---

<sup>15</sup> Nur Ahmad, *Efektivitas Media Gambar dalam Peningkatan Maharah al-istima' di Kelas X SMAN Sumpiuh Banyumas*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, (Tidak Diterbitkan, 2015), hlm. 95.

mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, dan menulis.<sup>16</sup> Skripsi ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif yang mengkaji pengembangan keterampilan berbahasa termasuk *maharah al-istima'*. Adapun perbedaannya adalah jika penelitian Latifatuz Zahra meneliti model pembelajaran berbasis masalah dalam pengembangan keterampilan berbahasa, penulis mengkaji pengembangan *maharah al-istima'* melalui *bi'ah lughowiyah*.

Demikianlah persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini masih perlu dilakukan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka berikut ini akan dikemukakan sistematika pembahasannya. Penulis membagi pembahasan menjadi tiga bagian. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena peneliti dan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

---

<sup>16</sup> Latifatuz Zahra, *Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Sumpiuh Banyumas, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Tidak Diterbitkan, 2012), hlm. 74.

Bab pertama merupakan bab pendahuluan, berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari penelitian. Yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari teori *maharah al-istima'* meliputi: pengertian *maharah al-istima'*, kedudukan *maharah al-istima'* dalam Bahasa Arab, hubungan *maharah al-istima'* dengan keterampilan bahasa yang lain, aspek-aspek *maharah al-istima'*, tujuan pembelajaran *maharah al-istima'*, strategi pengembangan *maharah al-istima'*, evaluasi dalam pembelajaran *maharah al-istima'*, faktor-faktor yang mempengaruhi *maharah al-istima'*. Kemudian teori tentang *bi'ah lughowiyah* meliputi: pengertian *bi'ah lughowiyah*, prinsip-prinsip pembentukan *bi'ah lughowiyah*, dan unsur pembentuk *bi'ah lughowiyah*.

Bab ketiga berisi metode penelitian merupakan bab khusus membahas tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian tersebut. Adapun metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan pembahasan hasil penelitian tentang pengembangan *Maharah al-Istima'* melalui *Bi'ah Lughowiyah* di Pondok Pesantren Pendidikan Islam (PPPI) Miftahussalam Banyumas yang meliputi: tujuan pengembangan *maharah al-istima'* melalui *bi'ah lughowiyah*,

pelaksanaan pengembangan *maharah al-istima'* melalui *bi'ah lughowiyah*, evaluasi pengembangan *maharah al-istima'* melalui *bi'ah lughowiyah*.

Bab kelima berisi penutup terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang dalam penelitian tersebut dan saran-saran serta kata penutup.

Bagian akhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas mengenai pengembangan *maharah al-istima'* di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengembangan *maharah al-istima'* melalui *bi'ah lughowiyah* di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam (MTs PPPI) Miftahussalam Banyumas pada tahun pelajaran 2017/2018 semester genap secara terintegrasi dalam *bi'ah lughowiyah* selama 3 hari setiap minggunya dan secara khusus dilaksanakan selama 3 jam pada tiap hari Sabtu dengan pengawasan guru Bahasa Arab. Tujuan pengembangan *maharah al-istima'* adalah untuk mengenali bunyi kata, kalimat yang diperdengarkan oleh guru, dan menerjemahkan kalimat sederhana yang diperdengarkan guru atau media lain. Adapun strategi yang digunakan dalam pengembangan adalah strategi *true and false*, strategi merekam, dan strategi mengungkapkan kembali. Dengan strategi tersebut juga kegiatan evaluasi dilaksanakan.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Kepada Guru Bahasa Arab

Hendaknya guru lebih memberikan motivasi kepada siswa kelas VII yang baru belajar bahasa Arab agar senantiasa aktif dalam kegiatan *bi'ah lughowiyah*.

### 2. Kepada Siswa

Hendaknya siswa tidak perlu merasa takut untuk mencoba aktif dalam berbahasa Arab, khususnya siswa kelas VII, karena tidak ada hukuman bagi kesalahan bahasa yang diucapkan.

### 3. Kepada Madrasah

Hendaknya pihak madrasah menyediakan sarana dan prasarana yang lebih lengkap untuk *bi'ah lughowiyah*.

## **C. Kata Penutup**

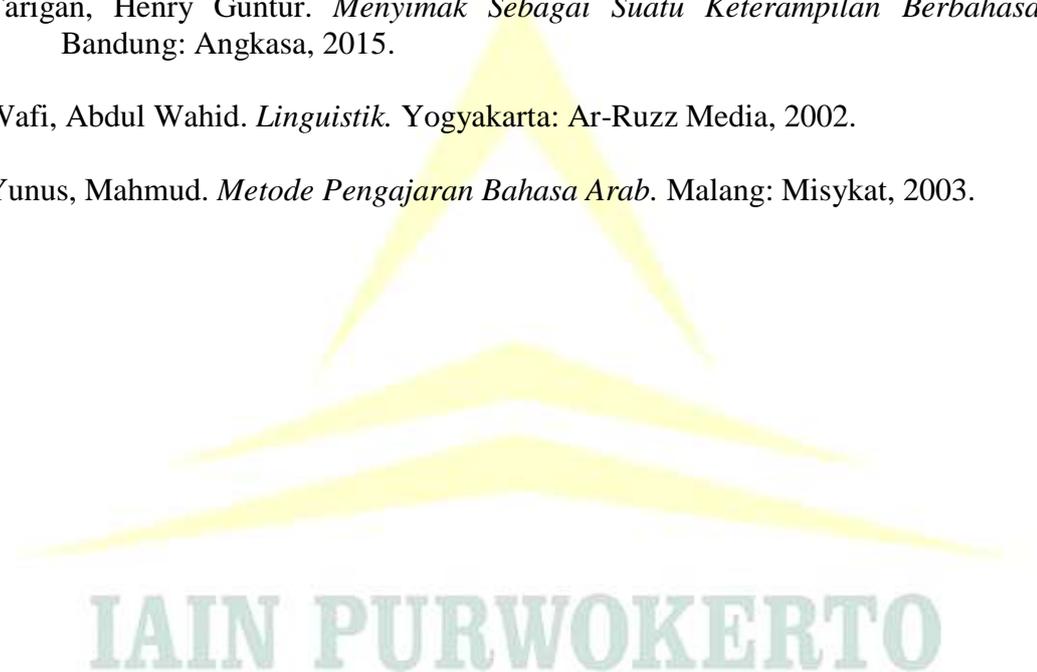
Segala puji bagi Allah SWT., atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun masih dalam bentuk yang sederhana dan masih jauh dari sempurna baik dari segi isi maupun lainnya. Oleh karena itu bimbingan, saran, dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga maupun ide pikiran. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dunia dan akhirat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghulayani, Mushtafa. Terjemah *Jami' al-Durus al-Arabiyah, Jilid 1*. Semarang: As-Syifa, 1992.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- . *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Dahlan, Juwariyah. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: al-Ikhlash, 1992.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Endarmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006.
- Fathurrahman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press, 2010.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Madkur, Ali Ahmad. *Tadris Funun al-Lughoh al-'Arabiyah*. Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabiyah, 2006.
- Muhammad, Abubakar. *Methodes Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional, 2001.

- Mujib, Fathul dan Rahmawati, Nailur. *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Suja'i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2015.
- Wafi, Abdul Wahid. *Linguistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2002.
- Yunus, Mahmud. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2003.



IAIN PURWOKERTO